

Kapan Hujan Turun?

Oleh: Nida



Ilustrasi dibuat dengan ChatGPT



Adik-adik rahimakumullah, tahukah kalian? Perbuatan manusia dapat menjadi salah satu sebab datangnya musibah. Dalam sebuah hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjelaskan lima jenis kemaksiatan yang bisa mendatangkan musibah. Salah satunya adalah enggan menunaikan zakat dan berbuat curang dalam timbangan.



وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِلَّا أُخْذُوا بِالسِّنِينَ وَشِدَّةِ الْمَوْتَةِ وَجُورِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ. وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ إِلَّا مُنِعُوا الْقَطْرَ مِنَ السَّمَاءِ، وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يُمْطَرُوا

"...Dan tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, melainkan mereka akan ditimpa kemarau berkepanjangan, kesusahan hidup, dan kezaliman penguasa di atas mereka.

Dan tidaklah mereka menahan zakat harta mereka, melainkan hujan dari langit akan ditahan dari mereka. Dan sekiranya bukan karena hewan-hewan, niscaya mereka tidak akan diberi hujan." (HR. Ibnu Majah, no. 4019; dinilai shahih oleh Al-Albani).

Adik-adik, perbuatan-perbuatan tersebut dapat menjadi sebab kemarau panjang dan kekeringan yang akibatnya bisa dirasakan oleh kita semua. Perbuatan dzalim tidak hanya mengakibatkan bencana bagi manusia, tetapi juga membuat hewan-hewan ikut merasakan akibatnya.

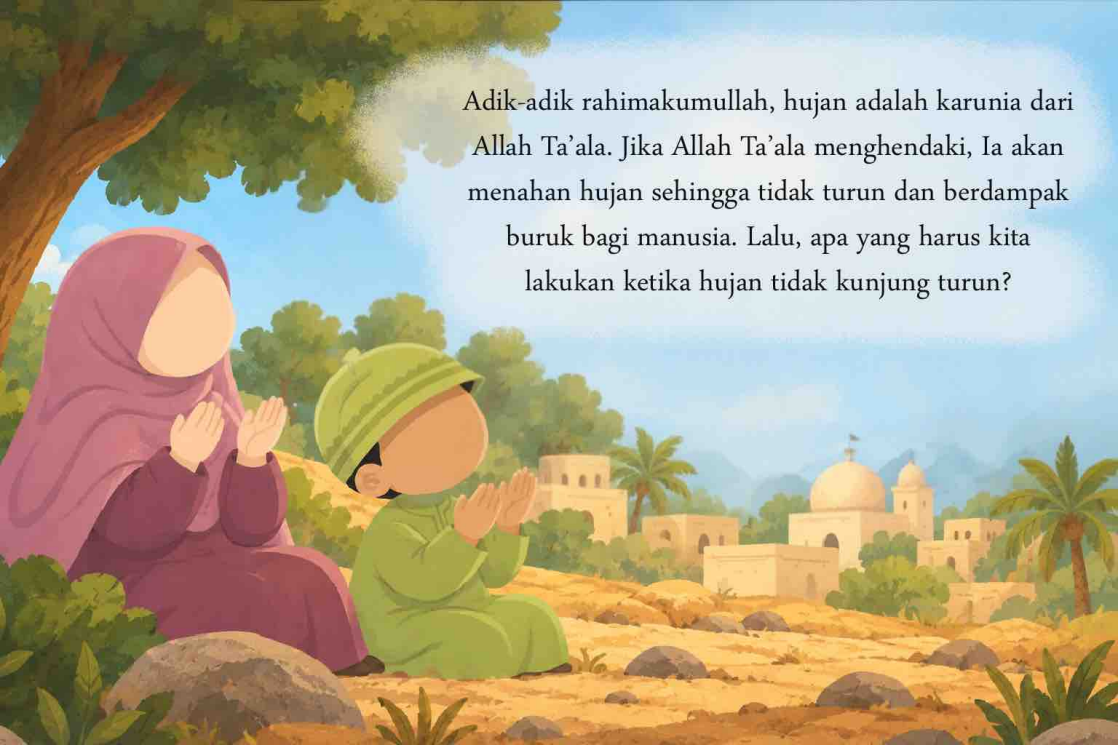




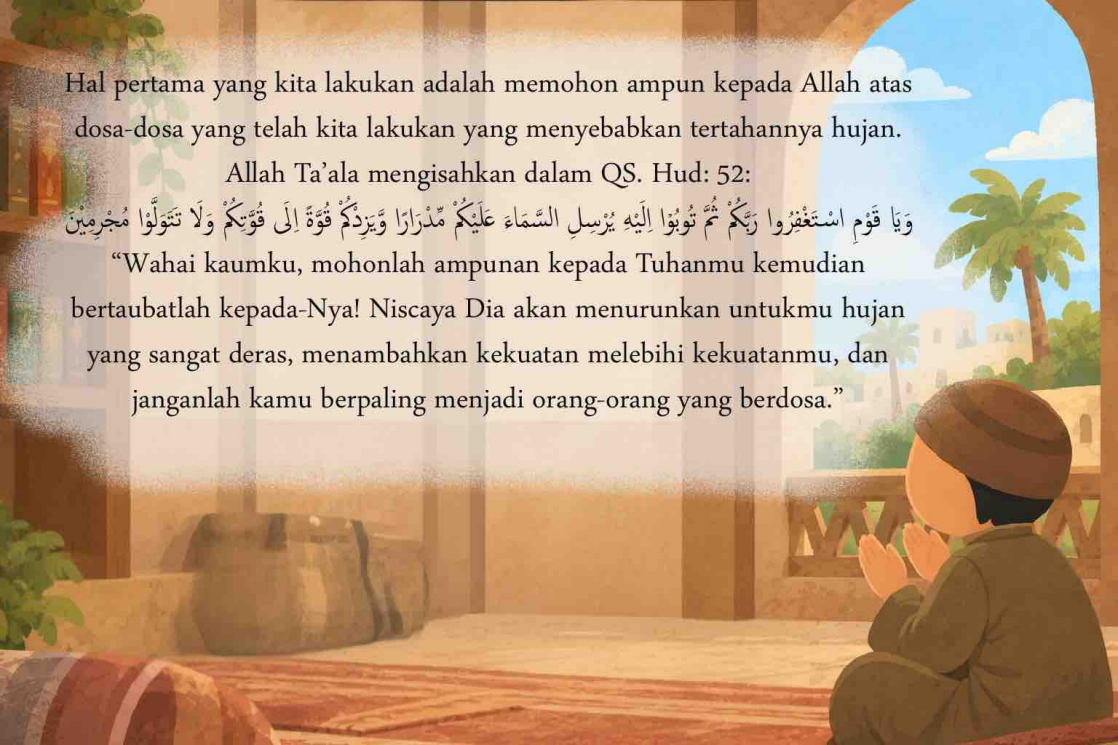
Saat ini, banyak orang yang enggan membayar zakat meskipun zakat wajib atas mereka. Mereka meremehkan kewajiban yang merupakan salah satu rukun Islam ini. Mereka kikir terhadap harta yang mereka miliki dan tidak menunaikan kewajiban mereka terhadap fakir miskin. Selain itu, ada pula orang-orang yang curang dalam timbangan. Karena rakus terhadap harta, mereka mengurangi takaran dan menipu pembeli.



Kemarau panjang, kekeringan, dan kebakaran hutan yang terjadi saat ini seharusnya menjadi peringatan bagi kita agar tidak lalai dari kewajiban zakat dan tidak berbuat curang dalam berdagang.

An illustration of a woman and a young child sitting on the ground in a dry, sandy landscape. The woman is wearing a purple hijab and a matching long-sleeved dress, and the child is wearing a green long-sleeved outfit and a green cap. Both are sitting cross-legged with their hands clasped in prayer. In the background, there are green trees on the left, a large tree trunk on the far left, and a small town with domed buildings and palm trees in the distance under a blue sky with light clouds.

Adik-adik rahimakumullah, hujan adalah karunia dari Allah Ta'ala. Jika Allah Ta'ala menghendaki, Ia akan menahan hujan sehingga tidak turun dan berdampak buruk bagi manusia. Lalu, apa yang harus kita lakukan ketika hujan tidak kunjung turun?



Hal pertama yang kita lakukan adalah memohon ampun kepada Allah atas dosa-dosa yang telah kita lakukan yang menyebabkan tertahannya hujan.

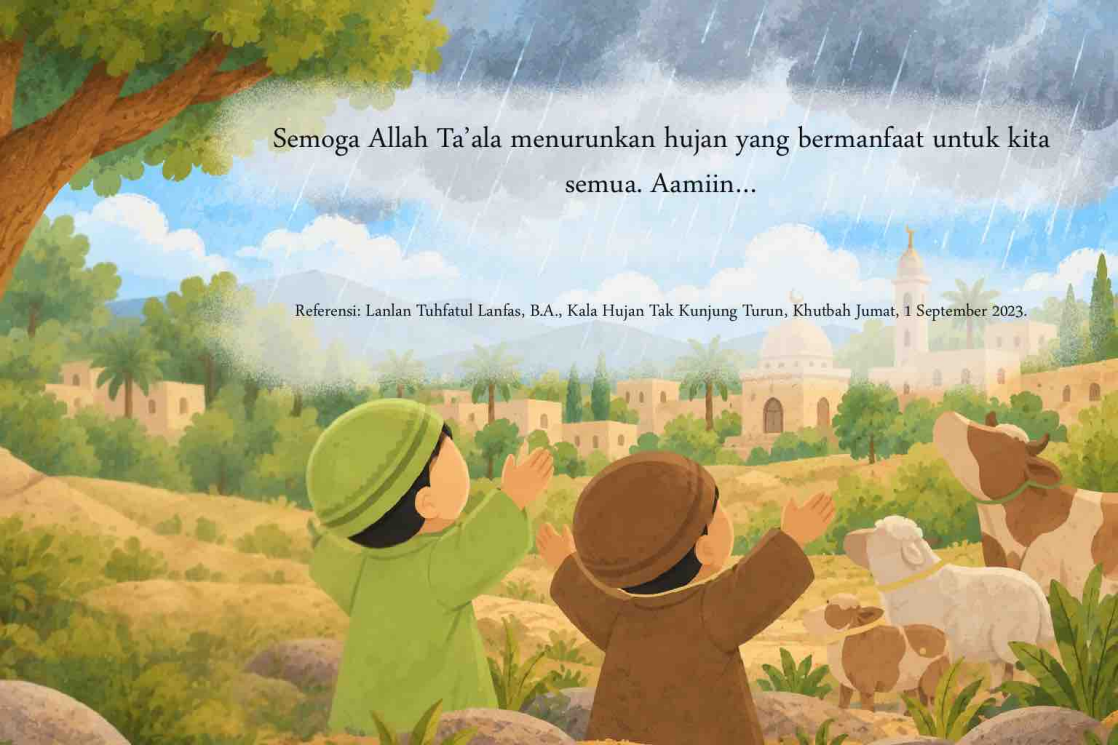
Allah Ta'ala mengisahkan dalam QS. Hud: 52:

وَيَا قَوْمِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

“Wahai kaumku, mohonlah ampunan kepada Tuhanmu kemudian bertaubatlah kepada-Nya! Niscaya Dia akan menurunkan untukmu hujan yang sangat deras, menambahkan kekuatan melebihi kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling menjadi orang-orang yang berdosa.”



Selain memohon ampun dan bertaubat kepada Allah, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga mensyariatkan umatnya untuk melakukan shalat istisqa' (meminta hujan) kepada Allah, berdoa, dan merendah kepada-Nya. Kita dianjurkan untuk keluar menuju tanah lapang, mengerjakan shalat dua raka'at, kemudian dilanjutkan dengan khutbah dan doa. Dengan demikian, ketika hujan tidak kunjung turun, kita tidak hanya berharap hujan segera datang, tetapi juga berusaha memperbaiki diri, memohon ampun kepada Allah, dan berdoa agar Dia menurunkan hujan.



Semoga Allah Ta'ala menurunkan hujan yang bermanfaat untuk kita semua. Aamiin...

Referensi: Lanlan Tuhfatul Lanfas, B.A., Kala Hujan Tak Kunjung Turun, Khutbah Jumat, 1 September 2023.